

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan penelitian mengenai penerapan model *realistic mathematic education* dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa dalam materi perkalian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan model pembelajaran dengan penggunaan model *realistic mathematic education* dilaksanakan dalam 4 tahapan yakni memahami masalah kontekstual, menyelesaikan masalah kontekstual, membandingkan dan mendiskusikan jawaban serta menarik kesimpulan telah dilaksanakan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan rata-rata hasil observasi kinerja guru pada siklus 1 yakni 2,6 dengan persentase 64% yang termasuk pada kategori baik menjadi 3,3 dengan persentase 82% dengan kategori sangat baik pada siklus 2. Dan lembar observasi siswa berdasarkan rata-rata hasil observasi siswa yang dilakukan pada siklus 1 yakni 2,7 dengan persentase 68% dengan kategori baik dan meningkat pada siklus 2 menjadi 3,2 dengan persentase 80% dengan kategori sangat baik. Selain itu dalam lembar afektif siswa diperoleh data dengan rata-rata keseluruhan yakni 2,5 dengan persentase 64% dengan kategori baik pada siklus 1 dan meningkat pada siklus 2 menjadi 3,2 dengan persentase 80% dengan kategori sangat baik.

Adapun temuan yang peneliti peroleh dalam proses pembelajaran siklus 1 diantaranya minimnya kemampuan siswa untuk percaya diri dalam mengemukakan pendapat, minimnya kemampuan dalam mengkonstruksi masalah yang diberikan guru serta ketidakmampuan siswa dalam menjaga suasana kelas yang kondusif dan dilakukan beberapa refleksi berdasarkan temuan tersebut diantaranya meningkatkan penguasaan kelas, meningkatkan pengarahan, pengorganisasian kelas, meningkatkan intensitas bertanya pada

siswa yang kurang aktif, pengawasan yang dilakukan secara menyeluruh serta menanamkan kepercayaan diri siswa dengan memberikan tuntunan untuk tidak malu dalam mengemukakan pendapat sehingga dalam siklus 2 beberapa temuan dalam aspek pengamatan aktifitas siswa dapat meningkat.

2. Keterampilan pemahaman konsep siswa kelas III-A pembelajaran matematika dengan menerapkan model pembelajaran *realistic mathematic education* meningkat pada setiap siklus. Hal tersebut diketahui berdasarkan hasil perolehan skor dari setiap indikator pemahaman konsep yakni menyatakan ulang sebuah objek pada siklus 1 yakni 80% dan meningkat pada siklus 2 menjadi 84%. Kedua, indikator mengklasifikasi objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai konsep pada siklus 1 yakni 70% dan meningkat pada siklus 2 menjadi 80%. Ketiga yaitu indikator kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu pada siklus 1 yakni 70% dan meningkat pada siklus 2 menjadi 81%. Dan pada indikator keempat yakni mengklasifikasikan objek ke dalam pemecahan masalah pada siklus 1 yakni 24% dan meningkat pada siklus 2 menjadi 80%.

Berdasarkan indikator yang telah dipaparkan dalam penelitian ini, terlihat bahwa model *realistic mathematic education* dapat meningkatkan pemahaman konsep perkalian berdasarkan data yang diperoleh peneliti pada tahap pra siklus yakni 8 orang siswa yang tuntas dalam materi perkalian dengan presentase 30% dan 19 orang siswa belum tuntas dengan persentase 70% kemudian meningkat pada siklus 1 menjadi hanya 8 orang siswa yang belum tuntas dengan presentase 30% dan 70% siswa yang tuntas kemudian pada siklus 2 menjadi 25 orang siswa yang tuntas dalam pemahaman konsep perkalian dengan persentase 92% dan 8% siswa yang belum tuntas.

Adapun indikator yang menjadi penilaian dalam peningkatan pemahaman konsep perkalian siswa diantaranya menyatakan ulang sebuah konsep, mengklasifikasi objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai konsep, kemampuan menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu dan mengaplikasikan konsep ke dalam pemecahan masalah

B. Rekomendasi

Berdasarkan implikasi dari hasil penelitian, berikut ini dikemukakan rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran berhitung di Sekolah Dasar, khususnya dalam menerapkan dan mengembangkan model pembelajaran *realistic mathematic education* (RME).

1. Penerapan model *realistic mathematic education* berdasarkan penelitian mampu meningkatkan pemahaman konsep perkalian siswa dan model ini dapat membantu siswa untuk mengingat konsep yang telah diajarkan dalam jangka waktu yang lama. Maka dari itu, peneliti merekomendasikan kepada guru untuk menggunakan model *realistic mathematic education* pada proses pembelajaran di sekolah.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *realistic mathematic education* membutuhkan pengelolaan waktu yang tepat serta perencanaan matang, maka dari itu untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mempersiapkan perencanaan semaksimal mungkin untuk menunjang proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
3. Model pembelajaran *realistic mathematic education* dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa pada pemecahan masalah yang ditemukan sehari-hari berdasarkan proses pembelajaran yang bersifat konkret kemudian barulah siswa diarahkan pada metode yang abstrak.
4. Model pembelajaran *realistic mathematic education* merupakan model yang bisa memadukan mengombinasikan model pembelajaran sehingga dalam pelaksanaannya bisa bersifat kooperatif maupun individual. Pembelajaran individual dapat mengajarkan siswa untuk lebih mandiri dan fokus dalam proses pembelajaran dan pembelajaran yang kooperatif dapat meningkatkan keaktifan belajar serta kerja sama siswa dalam proses pembelajaran.